

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi sarana sanitasi di Sekolah Luar Biasa Kasih Ibu dikategorikan tidak laik sehat dikarenakan hasil yang didapatkan dari lembar checklist mendapat skor $\leq 70\%$ dan dapat dikatakan tidak memenuhi syarat.
2. Kondisi sarana sanitasi terutama pada aspek penyediaan air bersih di Sekolah Luar Biasa Kasih Ibu pada semua variabel dalam kategori memenuhi syarat.
3. Kondisi sarana sanitasi yang ada pada aspek toilet dari 8 variabel yang diteliti mendapatkan hasil 4 variabel memenuhi syarat dan 4 variabel tidak memenuhi syarat. Keempat variabel yang tidak memenuhi syarat antara lain tidak adanya penunjuk toilet untuk laki-laki dan perempuan, tidak adanya sabun dan toilet, kurangnya pencahayaan pada toilet yang ada sehingga tempatnya tampak gelap dan pengap, masih dijumpainya jentik-jentik nyamuk di salah satu toilet yang berarti bahwa bak air jarang dikuras.
4. Kondisi sarana sanitasi terutama pada aspek Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Sekolah Luar Biasa Kasih Ibu dari 6 variabel yang diteliti mendapatkan hasil 5 variabel memenuhi syarat dan hanya ada 1 variabel yang tidak memenuhi syarat. Kondisi yang tidak memenuhi syarat adalah yang berhubungan dengan saluran pembuangan air limbah yaitu masih ditemukannya adanya saluran air yang tersumbat di saluran cuci piring.

5. Kondisi sarana sanitasi terutama pada aspek Penyediaan Tempat Sampah di Sekolah Luar Biasa Kasih Ibu dari 3 variabel yang diteliti mendapatkan hasil 2 variabel tidak memenuhi syarat dan 1 variabel memenuhi syarat. Variabel yang tidak memenuhi syarat yaitu jarak TPS yang hanya 7 meter dari ruang kelas, seharusnya 10 meter dari ruang kelas. Selain itu, variabel yang tidak memenuhi syarat adalah adanya tempat sampah yang tidak berpenutup dan tidak kedap air

B. Saran

1. Adanya kondisi toilet yang masih belum memenuhi syarat sekolah maka :
 - a. Sekolah harus menempel penunjuk toilet laki laki dan perempuan pada tiap pintu toilet.
 - b. Sekolah harus menyediakan sabun dan tempat sampah berpenutup pada setiap toilet.
 - c. Sekolah harus menambah ventilasi atau lubang pertukaran udara dan pencahayaan langsung dengan genting kaca atau lampu listik.
 - d. Sekolah harus menguras bak air yang ada di toilet secara rutin 3 hari sekali atau seminggu sekali.
2. Adanya saluran air limbah yang tersumbat, sekolah agar menugaskan penjaga sekolah secara rutin memeriksa saluran air limbah dan sanitasi lainnya dengan memberi tanda centang pada lembar pemeriksaan sarana sanitasi yang ditempel di setiap dinding sarana sanitasi yang ada.

3. Sekolah agar melengkapi setiap tempat sampah yang ada di semua ruangan sekolah dengan tempat sampah berpenutup dan kedap air. Jarak TPS dengan ruang kelas agar diusahakan setidaknya 10 meter